



Shake-hand

## Schermerhorn - Sjahrir

### NJONJA SOEWIRJO MENINGGAL

Djakarta, 26-3 (Antara).  
Njonja Soewirjo isteri Wali Kota Djakarta meninggal tadi pagi di rumah sakit oemoem Djakarta poekoel 14.30 se telah menderit sakit beberapa lamanya. Beliau meninggalkan tiga orang anak2 jang masih ketjil. Pegawai2 kota hari ini berada dalam soesana berkaboeng jg ditoeroeti oleh segenap rakjat. Djenazahnya dikoeboerkan hari ini diperkoeboeran karet.

### PALAR MAOE KEPEDALAMAN.

Djakarta, 26-3 (Antara).  
Palar anggota Tweede Kamer dari parli van de arbeid menerangkan kepada „Aneta” bahwa ia berniat akan melawat ke daerah pedalaman diakhir Minggu ini.

### PENDAPAT ALIMIN TENTANG PENANDA TANGANAN NASKAH LINGGARDJATI.

Solo, 26-3 (Antara).  
Saudara Alimin (P.K.I.): „Dengan peristiwa penanda tangan naskah Linggardjati, teranglah akan adanya „goodwill” Repoeblik Indonesia oentoek menyelesaikan segala masalah Indonesia Belanda dengan damai”, kata Alimin dalam resepsi di Solo.  
Selandjoetnja beliau mengandjoerkan bahwa kita hendaklah memoelai membangoenkan ekonomi Nasional kita jang progressief, lekas2 memoelai dengan rekonstruksi dengan apa jang ada pada kita sekarang dan memoelai menjalan kan modernisering dimana dapat dengan mesin2. Kaoem intelligensia kita dalam pembangoenan ini ikoet aktif dalam membangkitkan dan mengoeatkan tenaga rakjat hingga dalam prinsip perdoeangan ini djanganlah ada soeatoe ketika jang hilang begitoe sadja. Djanganlah satoe moment, satoe ketika jg hilang begitoe sadja. Tenaga moment ha roes dapat kita pergoenakan sebaiknja dalam pembangoenan ini. Prodoeksi kita tidak sadja haroes banjak, tetapi lebih banjak”. Kemoedian: „Sesoeadah saja katakan doeloet lelaknja naskah di tanda tangani, selekasnja tirboel kesoe litan2 baroe. Kesoe litan2 jang dat teroetama mengenai interpersi ekonomi dari loear.

Oentoek menghadapi segala kesoe karan itoe saja andjoerkan soepaja rakjat di boeroeh memperkoeat organisasija dan siap oentoek melaksanakan tiap seroean dari pemerintah Repoeblik. Teroetama saja memperperingatkan pemerintah soepaja selekasnja memoelai dengan pendapat bangsa asing jaitoe memoelai dengan penyelesaian masalah-masalah jang terkandoeng dalam fetsal 14 dari naskah perseodoeangan. In baroe didjalankan dengan direk!”

### VAN HOOGSTRATEN DIBELA PEMERINTAH INDONESIA TIMOER.

Jogja, 21-3 (Antara).  
Pemerintah Indonesia Timoer kata kantor perkabaran Belanda telah mengirimkan kawat kepada ketoea Eerste dan Tweede Kamer oentoek menjatakan kemaharahannya atas tjoeerigjanja parlemen terhadap Van Hoogstraten di rektor oeroesan ekonomi Belanda di Djakarta jang katanja sesoeadah Djepang menjerah kalah bekerja dengan giat oentoek memperbaiki ekonomi di Indonesia Timoer.  
„Sebab itoe” kata telegram Pemerintah Indonesia Timoer” itoe mengharap soepaja Hoogstraten baik didjaman pan tjaroba ini maepoen ditahoen-tahoen sesoeadah itoe meneroeskan pekerdjaan nja oentoek keselamatan Indonesia Timoer”, demikian kata kantor perkabaran Belanda itoe lebih landjoet.

### PERSIAPAN OENTOEK HARIDEPAN.

Komoenike Kementerian Penerangan.

Jogja, 23-3 (Antara).

Hari ini Kementerian Penerangan mengeloerkan komoenike sebagai berikoet:

Sidang Dewan Menteri jang sedjak kemarin tanggal 22-3 diadkan di Jogja hari ini tanggal 23-3 1947 telah selesai.

Poatoesan tentang soal naskah Linggardjati dan peristiwa Modjokerto telah dioemoemkan dalam komoenike Dewan Menteri tanggal 22-3-1947 malam.

Selain soal2 tersebut Dewan Menteri djoega meroendingkan berbagai2 soal jang mengenai penjempoernaan lapangan perintahan maepoen lapangan pembangoenan negara jang amat perlice didjalankan oentoek mempertegoeh kedoeboekan negara kita kedalam maepoen keloeat teroetama apa bila naskah Linggardjati telah ditanda tangani dan negara kita soedah berhoebongan setjara resmi dengan negara2 lain didoenia internasional. Diantara soal2 jang penting poela jang telah dipoetoeskan ialah:

1) menjesoekkan sistem pengadjaran kepada kenjataan adanya semangat jang besar teroetama dari kalangan pemoea. Memperoleh kepandoean dan ketjakaan jang praktis agar soepaja se lekasnja dapat mentjoerahkan tenaganya kepada pembangoenan negara sehingga sederajat dengan negara2 lain jang merdeka.

2) menjamboet hasrat dalam kalangan pemoea teroetama peladjar2nja soe paja ikoet serta dalam oesaha memper baik dan memperpergi deradjat rakjat; ditjap-tjap ketjamatan akan diadkan keboen2 dan ladang2 pertjoeaan.

Diharap nanti peladjar2 kita menoe djoekkan teladan jang berharga kepada para petani, baik dalam hal kwantiteit maepoen dalam hal kwaliteit hasil boe mi dapat dipertinggi apabila pekerdjaan didasarkan poela atas perhitoengan dan pengetahuan modern.

3) memperhatikan soal pembangoenan iboe kota. Soal ini telah dilihat dari pelbagai soedoet diantaranya ialah jang berkenaan dengan pengroeh iboe kota atas daerah2 sekitarnya, baik ekonomis maepoen cultureel dan politis. Hal ini diserahkan kepada kementerian Pekerdjaan oemoem soepaja dapat diperloeh woedjoed jang njata.

—o—

### SCHOUTEN MENGOMEL DI TWEDE KAMER.

Den Haag, 25-3 (Antara).

Tentang debat di Tweede Kamer berhoebong penanda-tanganan naskah Linggardjati, A.N.P. mengabarkan, bahwa menoeoet pembittjara Schouten anggota revoloesioner berhoebong dengan keterangan jang diberikan oleh pemerintah Belanda hari Djoem'at jang laloe terlambat. Pembittjara menjatakan poela bahwa pemerintah Belanda tidak dapat menepati djandji lagi oentoek memberi keterangan kepada Ratoenja dan pada Tweede Kamer.

Selandjoetnja Schouten mengatakan bahwa ia melihat adanya perobahan jg sangat besar dalam beleid-pemerintahan waktoe melepaskan mosi Romme - Van der Goes van Naters.

Tentang berhentinja De Boer sebagai anggota Korntsi Djenderal - kata Schouten - pemerintah tidak memberi keterangan jang pantas sebab itoe dimintanja keterangan jang djelas. Menoe roet keterangan Schermerhorn jang di wartakan oleh soerat kabar Het Parool jang menjatakan keadaan di Indonesia mengelintjirkan karena pemerintah di Den Haag tidak dapat memberi kepoetoesan, Schouten mengatakan, bahwa Komisi Djenderal hendaklah diboearkan sadja.

### SEKITAR INTER-ASIATIC RELATIONS CONFERENCE

## Asia adalah satoe, kita akan mengkerahkan segala kekoetan bangsa Asia oentoek mentjapai kemerdekaan dan perdamaian

Kata Dr. Aboe Hanifah

New Delhi, 26-3 (Antara).

Wartawan „Antara” jang mengoendjoengi Inter Asiatic Conference di New Delhi hari ini mengabarkan sebagai berikoet:

Dalam sidang bagian oeroesan ekonomi dan sosial. Anggota delegasi Indonesia Johan Sjahroesah dipilih sebagai wakil ketoea sidang tersebut. Pemboekaan resmi dari sidang lengkap dilandjoetkan tanggal 24-3 djam 17.00 dengan mendengarkan pedato dari pemimpin delegasi masing-masing. Walaupun beroelang-oelang soedah ditegaskan bahwa konperensi ini tidak membittjarkan soal politik tapi dalam pedato2 itoe terselit djoega perkataan politik seperti „lepas dari penindasan kolonial”, „imperialisme dan kolonialisme jang roesak” dan „bebas dari penderitaan”.

Dalam pidatoenja Dr. Aboe Hanifah menerangkan tentang perdoeangan rakjat Indonesia. Pembittjara menjatakan bahwa hadirnja delegasi Indonesia dalam konperensi tidak sadja penting artinya bagi kita karena kita dapat memperkenalkan diri dengan kawan2 kita dari negeri2 Asia lainnya tetapi djoega karena baroe pertama kali inilah bangsa Indonesia toeroet hadir didalam konperensi Inter Asiatic seperti ini dengan tidak dikoeoai oleh penasihat2 asing.

Selandjoetnja diterangkan bahwa tingkatan revoloesi Indonesia jang sekarang ini adalah lambang kenjataan bahwa bangsa merdeka jang moeda itoe tidak dapat dengan moedah ditekan dalam posisi jang terperitjil didoenia ini. Selain lambang kenjataan tersebut berarti djoega satoe peringatan bagi mereka jang tidak mengerti kedoeboekan kita.

Tentang perhoebongan bangsa2 Asia Dr. Aboe Hanifah menerangkan, bahwa kita tidak pernah loepa, Asia adalah satoe. Satoe kemoendoeran atau kemadjoeran bagi soeatoe negeri di Asia bearti djoega kemadjoeran atau kemoendoeran bagi negeri di Asia lainnya. Kita bangsa2 Asia maepo bangoen dan ting gal bersama-sama, kata Dr. Aboe Hanifah. Tetapi kita djoega mengetahoehi bahwa doenia adalah satoe. Karena itoe dalam perdoeangan kita oentoek melaksanakan kemerdekaan kebahagiaan dan perdamaian bagi semoea bangsa Asia. Kita soenggoeh insaf bahwa kitapoen akan mengerahkan segala kekoetan bangsa Asia oentoek mentjapai kemerdekaan, dan perdamaian jang kekal bagi semoea bangsa didoenia.

Achirnja Dr. Aboe Hanifah mengharap soepaja poatoesan2 konperensi ini nanti akan menjadi pendorong bagi kita bersama oentoek kepentingan bangsa-bangsa Asia dalam perdoeangan dalam mentjapai kemerdekaan politik ekonomi dan keboedajaan. Ia menjampai kan salam dan rasa persaudaraan dari rakjat Indonesia dan choesoensja dari Presiden Soekarno, wakil Presiden Hatta dan Perdana Menteri Soetan Sjahrir kepada konperensi itoe.

Soeatoe insiden jang sangat menjedihkan dalam sidang hari itoe terdjadi setelah pemimpin delegasi Palestina Dr. Behrman mengadkan pidatoenja jang diantaranya membentangkan kesoe karan kesoe karan bangsa Jahoeidi di Palestina. Njonja Karima anggota delegasi Mesir menjerang pedato itoe dengan mengatakan: „Kita tidak soeka bangsa Jahoeidi lebih banjak lagi masoek di Palestina”. Ketika Dr. Behrman meminta soepaja dia dibolehkan menjawab, Phandit Nehru sebagai pemimpin konperensi menolak permintaan itoe dengan mengatakan bahwa konperensi ini tidak bersifat politik dan karena itoe tidak dapat membittjarkan soal2 politik dalam negeri dari soeatoe negeri.

(Phandit Nehru menggantikan njonja Naidu sebagai ketoea sidang karena njonja ini tiba2 djatoeh sakit).  
Anggota2 delegasi Palestina kemoedian meninggalkan sidang sebagai protes nja kemoedian pemimpin delegasi itoe datang kembali dan berdjabat tangan dengan seorang penindjau Lembaga Arab dan doedoek ditempatnja. Insiden

—o—

### ANGGOTA T.R.I. DIADILI BELANDA

Menjamboeng berita dalam soerat kabar ini tanggal 20-3 jang laloe tentang anggota T.R.I. diadili Belanda di Padang, lebih djaoeh dapat dikabarkan menoe roet „Padang Bode”, hakim militer Belanda telah memoetoeskan hoekoeman pendjara soemoer hidoep kepada Sjarif ketoea salah satoe bagian dari T.R.I. kepada 8 pesakit2 lain hoekoeman pendjara dari 12 sampai 18 tahoen dan kepada seorang pesakit2 9 boelan.

Selandjoetnja ia mengatakan bahwa soeara bangsa2 Asia telah terdengar dalam sidang selama doea hari ini. Kita telah mendapat soeara jang sama jaitoe soeara persatoean dan hindaknja dari sidang konperensi ini akan toemboeh pohon tjita2 bangsa Asia”, demikian kata Nehru.

Dalam sidang2 selama doea hari ini satoe kenjataan tampak dengan djelas betapa soekarnja oentoek memisahkan soal2 ekonomi, sosial dan keboedajaan dan soal2 politik. Dimana sadja anggota anggota delegasi saling berdoeapa dole ar persidangan pembittjaraan mereka jang teroetama ialah mengenai soal politik selain itoe soeara2 jang terdengar dalam pedato pemboekaan menjatakan bahwa soal2 itoe menakoetkan negeri2 imperialis. Semoea itoe adalah dari bangsa Asia jang bangoen, Asia baroe jang insaf akan hak2 dan kewadjoebanja.

### Samboengan pedato Prof. Schermerhorn

Pendengar2, andai kata pada tahoen 1933 negeri2 Serikat membasmi Djerman-Hiller jang sedang toemboeh sampai keakar2nja, maka kemoensoesian dan Djerman pada choesoensja ter hindar dari banjak penderitaan. Akan tetapi djoega dalam tahoen itoe ahli2 negara menjangka bahwa dengan tidak mengambil tindakan dalam djalannja sedjarah, mereka mengabdikan sebaiknja kepada kepentingan negara dan doenia.

Adakah tjontjoh jang lebih menjedihkan dari pada kehampaan segala pengendalian pada achirnja, dipihak manapoen dilakoeaknja? Hampa djoega dalam peristiwa antara negeri Belanda dan Indonesia. Sedjarah kemandjoeran roepanja tetap haroes ditoeles dengan darah dan air mata. „De wet der traagheid” jang tidak sadja bertakoe didalam mekanika, akan tetapi djoega disoesana rohani, tetap berakibat bahwa manoesia dan bangsa2 tetap tjenderong oentoek mempertahankan keadaan hidoepnja.

Doenia dalam keadaan tenteram jang tidak teranjam oleh bahaya agresi dari Djepang, pada galibnja bersifat konser patif dan tjenderong oentoek mempertahankan apa jang ada.

Maka dari itoe setjara rohani kehidoepan soeatoe bangsa bersifat statis. Tetapi jang adjaib ialah bahwa teroes meneroes manoesia ini poela mempergoenakan teknik dan ketjakaan berorganisasi, kedoeanja bersandar atas imoe pengetahuan, senantiasa teroes meneroes beroesaha oentoek merobah keadaan hidoep manoesia. Njata poela bahwa oesaha rohani dalam beberapa abad jang terahir telah dipertjapat, di benoet Eropah dan Amerika lebih tjapat dari pada di Asia.

Tetapi pengroeh oesaha ini disaksikan poela oleh bangsa Asia. Inilah pokoknja letaknja bentrok antara sifat, dinamai dari bentok2 kehidoepan bangsa-bangsa dalam zaman modern terhadap anasir2 statis dalam pendirian soe toe bangsa jang menentoekan iklim rchaninja.

Dalam proses ini bertentangan tenaga motor bekerja dorongan2 rohani jang diterima dari kesederan kesosialan dan keagamaan. Memang, senantiasa ada beberapa orang jang mengerti bentrok ini. Orang2 ini menjtjoea menobros segala soeatoe jang tetap roepanja, dan sebagai saksi dari zaman jang akan datang mereka menoeoedjoe kian djaoeh kehari kemoedian jang mereka pertjaja itoe. Merekalah orang2 jang hak rohaninja, jang tetap bergerak ter halang poela. Merekalah jang memper hebat desakan antara tenaga2 jang menahan dari pekerdjaan jang dipamakan terahir dari kemadjoeran doenia.

Dimana-mana orang melihat bahwa ketertiban jang ada goena mempertahankan dirinja, menentang akan tenaga tenaga ini. Hal2 zaman dari tiap2 negara mempoenjai bentok sendirinja terhadap bentoeboehnja perlawanan ini, jang seringkali tidak mengenal peri kemandjoeran, akan tetapi sifat jang tidak mefignat peri kemandjoeran ini boekannya memattkan, akan tetapi mem

perkoet anti revoloesioner. Kepentingan negara jang ada dan ketertiban jang ditjajatkan bertambah besar dengan tidak terdapat satoe perperitjahan djoega poen. Ketertiban jang ada hampir selaloe bersedia oentoek memberi soeatoe apa pada soeatoe pihak goena mengoerangkan kegenging, dan pada lain pihak djoega oleh karena kejakinan jang toeloeh ichlas bahwa adalah hak oentoek berboeat demikian.

Jang menjedihkan ialah bahwa pada tempat2 itoe didoenia, jang haroes di anggap sebagai poeat perhatian riwajat, dalam hal ini selaloe berlakoe perkataan Inggeris „too little and too late”.

Para pendengar, saja tidak akan membittjarkan pertanjaan, apakah perkataan „terlaloe sedikit dan terlaloe lambat” ini djoega teroetama mengenai perhoebongan antara Indonesia dan Belanda? Adalah benar bahwa terhadap hal ini terdapat banjak anggapan2 dan bahwa ia jang berbitjara ini toean2, pertja bahwa orang dalam negeri ini pada waktoe jang silam dapat merapatkan diri dari bentjara kemandjoeran. Kita semoea mengetahoehi hal jang aneh bahwa keinginan ini oleh kebanyakan tindakan2 jang berperi kemandjoeran jang memadjoekan sifat2 kebathinan, tidak menjadi ketjil tapi diperbesarkan. Begitoe djoega sama sekali tidak terdapat bahwa orang didalam masjarakat itoe dengan sekongjong2 mengkoeki element2 jang menimboelkan kegenging dalam perdjalanannya.

Soeatoe tjampoeran keinginan oentoek mempertahankan diri dan tindakan tindakan jang berhat2 jang dijatakan sebagai perasaan bertanggoeng djawab selaloe dan dimana-mana sadja menjtjoeahnja. Disinilah kegenging dari bentjana menjatakan artinya jang sebenarnya dalam sedjarah bangsa2 dan benoet2.

Kegenging jang sematjng itoe dapat ditimboelkan oleh satoe peperangan dan tentoe oleh satoe oekoeran seperti jang ditjatoehi oleh doenia modern. Ia dapat ditimboelkan poela oleh satoe pergolakan jang hebat jang tidak djaoeh dari pada kita. Kekoeatan2 jang terdapat dalam pergolakan ini makin lama makin menjadi koet dan seringkali ia ada begitoe koet hingga nafsoe2 itoe menjari kepoesan dan kekerasan seperti jang telah diboeatkan poela oleh negara ini setelah pendoeoekan Djepang.

Ini menimboelkan keroging dan moengkin poela kemaloeran bagi negara bangsa hingga ma na pengertian ini tjoeoep terang pergolakan jang hebat jang berdjalan dibawah pengroeh soe toe kemadjoeran jang sebeleom perang telah tampak tetapi teroetama tamparan jang hebat jang oleh peperangan doenia menggetarkan bangsa2 Asia.

Pendengar2, siapa dari toean2 mempoenjai tjoeoep kesabaran dan doegan oentoek pertjaja dalam pedato Seri Ratoe jang dioetjapkan dalam 7 Desember 1942 jang mengandoeng maksoed dan azas bagi kemadjoeran jang kini telah menampak, akan dioetjapkan djika negeri Belanda tidak berperang dengan Djepang dan negeri ini tidak didoeoeki oleh Djerman.

(Bersamboeng)

Tangan yang dieloerkan

Dimasa kegelapan yang melipoeti negara kita, dimana pertentangan antara kita dengan Belanda sedang sehabat2nja, dimasa itoe poelalah dilahirkan Linggardjati, satoe titian antara bangsa Indonesia dan Belanda.

Linggardjati mengachiri segala persengketaan, tapi betapakah perasaan se seorang dikedoea belah pihak yang telah menjadi korban didalam pergolakan diwaktoe delapan boelan ini. Tiap orang akan dapat mengertikannya.

Tapi apakah perasaan itoe akan dapat teroes meneroes? Satoe masa ia akan berhenti. Dan Linggardjati akan dapat membawa penawar sediaan kepada mereka2.

Masa pertentangan yang hebat telah berachir dan kita bangsa Indonesia menghadapi perdjoeangan baroe, jaitoe perdjoeangan membangun, mendirikan roemah baroe ditempat goeboek lama yang telah kita roeboehkan itoe.

Perdjoeangan kita menghendaki tenaga rakjat dengan sebesar-besarnya, tenaga yang menemoel oedjian yang sehabat-hebatnja.

Perdjoeangan kita hendaklah mengoetamakan perkiraan tapi walupoen begitoe sama2 kita ketahoel bahwa dalam perdjoeangan yang telah lampau kita mengalami banjak kekoerangan, jang haroes kita toeloep dengan selekas2nja.

Dalam perdjoeangan dihari kemoeidian kita memerloekan tenaga, modal ahli-ahli oentoeq mefakmoerkan negara kita, mengeloerkan hasil jang masih didalam kandoengan boemi Indonesia dan pendidik oentoeq mendidik para pemoda kita kelapangan kemadjoean.

Segala kekoerangan kita itoe tak dapatlah kita timboelkan dinegara kita ini sendiri dan haroes kita ambil dari loear negeri.

Tangan persahabatan yang dieloerkan kepada kita tentoe akan diterima. Kita tak perloe menerangkan pendirian kita kepada doenia loear lagi karena soedah berkali-kali dinjatakan, bahwa bangsa Indonesia adalah satoe bangsa yang soeka hidoep damai dengan bangsa lain diatas dasar hak jang sama, dan tetap menampik segenap oesaha oentoeq mendjadiah kita kembali.

Dalam bangsa2 ini djoega terdapat bangsa Belanda sendiri.

Kalau pihak Belanda hendak menginsjafi apa jang dikatakan oleh Dr. J. J. van de Velde sebagaimana ditoelesnja dalam "Medan Bulletin" kemarin jaitoe: bahwa ramah tamah jang dialami oleh tentera Belanda sendiri sewaktoe mematok demarkasi di Medan Barat ketika berdjoeapa dengan peradjoerit kita di Medan Barat tidak berarti, bahwa bangsa Indonesia akan soeka menerima mereka kembali didalam kedoeoedokan sebagai dahoeloe, sebaliknya hanja diatas kedoeoedokan jang tentoe, dan banjak diantara bangsa Indonesia ingin berkdja bersama dengan mereka atas dasar2 jeng sama derdjat", maka tangan jang dieloerkan akan diterima dengan tidak sangsi; tentoe sadja perasaan tidak memertjajai antara satoe sama lain akan hilang.

Kita dapat mengerti bahwa pihak Belanda akan meminta pendirian sebagai itoe, dari kita dan kalau terdjaminlah bahwa tangan2 jang dieloerkan oleh kedoea belah pihak diatas dasar doedoek sama rendah dan berdiri sama tinggi maka tentoe sadja apa jang di tetapkan didalam persetoedjoean Linggardjati akan dapat dilaksanakan dengan sebaik2nja oentoeq kemakmoeran kedoea bangsa.

Linggardjati telah menghilangkan segala perasaan permoesoehan kita dengan mereka. Kita harapkan pertoeakan ini akan tetap.

Linggardjati mendekatkan kita dengan bangsa Belanda. Pertjaja memperjajai haroeslah tertanam semendjak itoe dan diatas dasar itoe haroeslah dieloerkan tangan persahabatan.

Kita tetap menantikan sikap persahabatan dari bangsa mana djoega tapi menentang setiap oesaha jang hendak meoerakkan kita.

Hendaknja tangan Sjahrir jang dieloerkannya seljara persahabatan jang di semboet oleh Prof. Schermerhorn pada penanda tangan persetoedjoean Linggardjati menjadiah tjontoh kepada kedoea bangsa jang telah melepaskan diri dari kegelapan dimasa ini.

Dj(r).

POETJOEK PIMPINAN C.H.T.H. MENGHADAP PRESIDEN.

Jogja, 26-3 (Antara).  
Hari ini wakil2 dari poetjoek pimpinan C.H.T.H. menghadap Presiden dan wakil Presiden di istana. Wakil2 tersebut menjampaikan terima kasih segenap anggauta C.H.T.H. atas kerelaan Presiden menjadiah pelindoeng perkoempoelan tersebut. Djoega dibitjarkan hal2 jang mengenai ekonomi, sosial dan keamanan.

Oepatjara penanda tangan Naskah Linggardjati

Djakarta, 25-3 (Aneta).

Penanda tangan dari Naskah Perseotoedjoean Linggardjati dilakoekan dari pihak Indonesia oleh Soetan Sjahrir, Mr. Mohd. Roem, Mr. Soesanto dan Dr. A.K. Gani sedang dari pihak Belanda oleh Prof. Ir. W. Schermerhorn, Dr. J.J. Van Mook dan M.J. van Poll.

Djoemlah jang ditanda tangani adalah delapan exemplaar, jaitoe oentoeq delegasi Indonesia doea jang ditoeelis dalam bahasa Indonesia dan doea jang ditoeelis dalam bahasa Belanda, sedang oentoeq Belanda doea poela jang ditoeelis dalam bahasa Indonesia dan doea dalam bahasa Belanda.

Diantara para oendangan jang beserserta dengan kedoea delegasi itoe teroet menghadiri oepatjara penanda tangan ini kelihatan antara lain dipihak Belanda selain F. de Boer jang tidak datang antara lain Dr. Koets, direktor Kabinet, Mr. K.F.J. Verboeket, Sekretaris Oemoem, Abdoel Kadir, Widjoedmodjo, de Villeneuve dan Thio Thiam Tjong.

Seteroesnja kelihatan poela Letnan Djenderal Spoor, Kommandan tentera Belanda di Indonesia dan Kemendoer Laoet Laksamana moeda Pinke, dan demikian poela segenap direktor departemen.

Negara Timoer Besar diwakili oleh menteri2 jang kini berada di Djakarta jaitoe Dengah, Katoppo dan Tahya, djoega kelihatan Mr. Tadjoeddin Noor, ketoea parlemen Indonesia Timoer.

Seteroesnja djoega tampak korps diplomasi loear negeri.

Diantara para oendangan kelihatan Dr. Soedarsono, Dr. Leimana, Prof. Mr. Ali Boediardjo, majoor Harjono, seteroesnja djoega Ir. Soerachman, Mr. A. K. Pringgodigdo, Ir. Darmawan Manggoekoesoemo, Mr. Dr. Moelia dan Dr. Soebandrio.

Djoega menteri2 Darmasetiawan dan Mr. Soewandi Achmad beserta Wali Kota Raden Soewirjo teroet pada oepatjara penanda tangan persetoedjoean Linggardjati.

Penanda tangan dilakoekan didalam oedara jang hening dening di troonzaal istana Gambir.

Perajaan oleh pihak Belanda.

Prof. Schermerhorn sebagai orang jang pertama telah memboeboehi tanda tangannya dibawah naskah persetoedjoean itoe. Sesoeah itoe St. Sjahrir dan para anggota kedoea delegasi itoe berganti2 menanda tangannya.

Dalam oepatjara penanda tangan ini telah dipakai doea boeah vulpen Parker jang berkepala mas merk 51, jang dihadiahkan oleh Dr. van Mook kepada kedoea ketoea delegasi.

Menoeroet perdjandjian, oepatjara ini tidak akan diboeke oleh seorang ketoea, tetapi Prof. Schermerhorn adalah orang jang pertama jang berdiri dari tempat doedoeknja sambil berkata: "Toean2 marilah kita memoeali memboeboehi tanda tangan kita dibawah dokoemen2 ini".

Para delegasi doedoek menghadapi media pandjaj.

Dikepala media doedoek Prof. Schermerhorn, dikanannja Soetan Sjahrir dan seteroesnja Dr. van Mook dan Mr. Soesanto. Disebelah kiri Prof. Schermerhorn doedoek Mr. Roem, van Poll dan A.K. Gani.

Sesoeah naskah itoe selesai ditanda tangani, berteroet2 tampil berbitjara Prof. Schermerhorn, Soetan Sjahrir dan Dr. van Mook (jang mana pedatonja telah kita moeat kemarin dan disamboeng hari ini, - red. Waspada).

Setelah penanda tangan dilangsungkan maka diadakelah seboeah resepsi oleh Let. Goebroer Djenderal dan njonja van Mook.

Dikota diberbagai tempat tampilkan berkibar bendera Merah Poetih dan di sampingnja bendera Merah Poetih Biroe. Dimana2 diadakan selamatan dan terdengar boenji petasan.

Perajaan penanda tangan ini bertambah seroe sewaktoe wk. burgemeester Belanda toean Bogardt dan wali kota kita toean Soewirjo menaboerkan oeng sen Belanda seharga f 1500. - kepada orang banjak jang berkoempoel ditanah lapang Singa.

Delegasi2 telah mengirim telegram kepada Lord Killearn dimana dinjatakan oetjapan terima kasih berkenaan dengan oesahannya menoeboehkan persetoedjoean ini.

Masih terkenang

Antara mengabarkan dari Djakarta bahwa dipihak kita tidak akan diadakan perajaan berkenaan dengan penanda tangan persetoedjoean Linggardjati, berhoebong dengan kedjadian di Modjokerto.

Pembitjaraan dilandjoetkan

Djakarta, 25-3 (Aneta).  
Pembitjaraan antara Komisi Djenderal dan delegasi Indonesia akan dilandjoetkan pada hari Raboe poekoel lima. Salah satoe dari soal jang pertama dibitjarkan adalah menoeboehkan satoe sekretariaat bersama.

Medja boendar di Den Haag?

Djakarta, 25-3 (Aneta).

Aneta memperoleh kabar dari pihak jang berkoesa bahwa moengkin sekali diboelan Mei jang akan datang diadakan konperensi medja boendar sementara jang maksoed paling oetama oentoeq toekar menoekar pikiran diantara wakil2 daerah Konperensi ini moengkin diadakan di Den Haag.

Kalangan pemerintah dari Indonesia Timoer menerangkan kepada Aneta, bahwa moelai boelan depan moengkin sekali akan diadakan perhoebongan antara Negara Indonesia Timoer dan Negara Repoeblik Indonesia.

KELOEAR DARI TAHANAN BELANDA DI SOEMBAWA

Djakarta, 21-3 (Antara).

Awitedjoe dan Soemandi jang kedoeanja baroe sadja dilepaskan dari tahanan Belanda di Soembawa kini berada di Djakarta.

Menoeroet keterangan mereka, bersama2 mereka itoe ditahan djoega 106 orang Indonesia lainnya. Penahanan ini dilakoekan atas perintah Soetan Moehammad Kaharoeeddin dari Soembawa dan kepala pemerintah dan lain2 di Soembawa karena atas dakwaan bahwa orang2 itoe hendak mengadakan pemberontakan oentoeq menjatoeahkan pemerintah Belanda.

Ketika masih ada didalam tahanan, mereka itoe mendapat bermatjam2 siksaan, mereka dipoekeoli dan seringkali dijemoer dihari panas. Awitedjoe sendiri ditahan 43 hari dan baroe tanggal 15-1 baroeelah dilepaskan. Meskipun oemoer belia soedah lebih dari lima poeloeh tahoen, tidaklah lepas djoega belia dari pengantjaraan dan poekoelan.

Menoeroet keterangan sampai tanggal 21-2 masih ada 35 orang jang beloeem djoega dilepaskan dari tahanan itoe, diantaranya seorang menteri polisi jang dipersalahkan tidak memberi tahoe kan pada pihak Belanda bahwa dikalangan rakjat ada aliran memberontak.

BERITA DAERAH :

ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN ROEMAH TANGGA DARI ORGANISASI RAKJAT

Siantar, 26-3 (Antara).

"Antara" diminta menjajarkan sebagai berikoeq:

Semoea organisasi rakjat jang berdasar politik, ekonomi dan sosial jang setidak2nja melipoeti tiga keresidenan di Soematera diharap soepaja mengirinkan anggaran dasar dan anggaran roemah tangga masing2 kepada Goebroer Soematera di P. Siantar.

IBOE KOTA SOEMATERA AKAN PINDAH?

Siantar, 26-3 (Antara).

Dari kalangan jang lajak dipertjajai, "Antara" memperoleh kabar, bahwa kedoeoedokan iboe kota propinsi Soematera akan dipindahkan ke Boekittinggi.

Kabar itoe mengatakan seteroesnja, bahwa sebab2nja tindakan ini diambil, ialah berhoebong dengan soelitnja perhoebongan keiboe kota Soematera dewasa ini di Soematera Timoer. Kabarnya soal ini, baik di Soematera maepoen di Djawa menarik banjak perhatian.

MENTERI NATSIR AKAN TIBA DI MEDAN HARI INI

Siantar, 27-3 (Antara).

Kalangan jang mengetahoel mengabarkan, bahwa menteri Natsir dengan beberapa orang anggota Kementerian Penerangan dan KNI Poesat hari ini akan tiba dengan pesawat terbang di Medan. Didoega belia beserta rombongan akan sampai di Pematang Siantar dalam doea tiga hari ini.

Berita Kota

LAPOERAN RAKJAT KEPADA POLISI

Pada tanggal 22-3 siang Razali seorang pegawai kantor Wali Kota sewaktoe pergi ke Kampoenng Baroe, tiba di pengkolan dekat pokok Mangga Sei. Mati telah dirampok wangnja oleh 2 orang serdadoe mereka jang bersendjata lengkap, sedjoemlah f 210. -

Hari itoe djoega 2 orang serdadoe mereka telah mendatangi roemah seorang perempuan nama Lidjah di Titi Koenig (K. Baroe). Jang poenja roemah berteriak minta tolong, dan kedoea serdadoe itoe melarikan diri kedalam hoetan. Seminggoe jang laloe serdadoe serdadoe tersebut pernah datang keremah itoe djoega, dan telah "mensita" 6 lembar kain pandjaj.

Pada tanggal itoe djoega Soekimin tinggal di Sei. Mati, sewaktoe poelang keroemahnja berkereta angin, distop oleh 2 orang serdadoe mereka dengan kekerasan, dengan alasan bahwa kereta angin jang dipakainya itoe barang

toerian. Sewaktoe Soekimin masoek keremahnja mengambil soerat2nja, kedoea serdadoe itoe telah berlaloe sambil membawa kereta angin tersebut.

Tanggal 23-3 djam 08.00 (W.I.) 2 orang serdadoe mereka, bersendjata lengkap telah mendatangi roemah Djoemlah di Djalan Djaparid, dengan alasan menjajari pemoeda nama "Tamsir". Sewaktoe berlaloe dari sana mereka telah menggondol 2 helai kain batik jang masih baroe.

LAPOERAN RAKJAT KEPADA KANTOR WALI KOTA

Pada tanggal 9-3-1947 djam 12 malam, kira2 10 orang militer Belanda telah mendatangi roemah 2 orang pendoeoek di Djalan Langkat Belawan nama: Orbanoes dan Tandoeq Saragih, laloe melakoekan penggeledahan. Seteroesnja mereka membawa barang2 kepoenjaan Orbanoes jaitoe 19 potong pakaian dan kepoenjaan Tandoeq Saragih 27 pakaian matjam2.

Pada tanggal 3-3-1947 poekoel 12 siang, 2 orang M.P. Belanda telah menangkap seorang pendoeoek di Djalan Gloeoger No. 90 Medan nama: Amsjah oemoer 40 tahoen, pekerdjaan berladang. Sampai sekarang beloeem dilepaskan.

Pada tanggal 5 Maret 1947 djam 9.30 pagi seboeah truck berisi 8 orang M.P. Belanda telah menggeledah roemah Noersiah seorang pendoeoek di Tandjoeng Moelia-Pisangan dan membawa pergi 1 kopor besi berisi perkakas lampoe dan 4 peti kajoe berisi piring2 dan mangkoek2.

Pada tanggal 1 Maret 1947 djam 11 siang, soemi Maimoeh nama: Moehammad Noerdin tinggal di Djalan Amalioen No. 63 Medan telah diambil oleh M.P. Belanda. Sampai sekarang beloeem kembali.

Pada tanggal 17-3 djam 9 pagi, M.P. Belanda telah mendatangi roemah seorang pendoeoek di Djalan Ramboetan nama Adnan Zain dan sesoeah menggeledah roemah itoe, laloe membawa pergi seboeah mesin toelis merk Underwood kepoenjaan Adnan Zain sendiri. Sampai sekarang beloeem dikembalikan.

Pada tanggal 15-3 djam 10 pagi, 2 orang M.P. Belanda telah mendatangi roemah No. 27 di Djalan Poerwo Medan dan sesoeah menggeledah roemah itoe laloe membawa pergi pendoeoek roemah tersebut nama: Gerard Simandjoentak.

Hari Kemis tanggal 20-3 seorang Arab peranakan, Said Moehammad, oemoer 25 tahoen jang selaloe djoelan kain ke Laboean, telah ditahan tentera Belanda di Titipapan, apa sebabnja tidak diketahoel. Sampai hari Minggoe kabarnya masih ditahan disetasioen disana.

Roekimin, seorang pendoeoek Indonesia tinggal di Petisah Padang Boelan No. 19 telah didatangi oleh segerombolan M.P. Belanda diroemahnja. Karena ia tidak diroemah polisi Belanda itoe telah membawa pergi 2 orang penghoe ni roemah jang kebetolan ada disitoe jaitoe Abdoel Wahab dan Ibrahim.

OEANG DJEPANG f 100.- DJELEK NASIBNJA DIKOTA MEDAN.

Dikota ini ada satoe "kegandjilan" jang sebenarnya tidak gandjil. Oeang seratoes kojak sedikit sadja tidak diterima, dan kalau ditoearkan kepada tungkoelak oeang diminta "rabat" sam pai 25%. Nasibnja oeang kertas seratoes sangat menjedihkan. Oeang kertas lainnya tidak begitoe hebat "nasibnja". Lebih lakoe lakoe oeang f 100. - jang agak kojak dari pada oeang f 100. -

MAKLOEMAT TOKO BOEKOE DJAMAN!!!

Diberi kesempatan pada para pembatja jang masih ada menjimkan boekoe tjerita karangan KHO AN KIM, jaitoe: "BERHATI IBLIS" atau Pemboeanohan di Swatowstraat Medan (12-12-1934) dan Romans "TJINTA MERDEKA".  
Tiap-tiap boekoe dapat ditoeakar dengan seboeah boekoe baroe, "PENDJARA FASCIS".  
Moelai pada tanggal 25-3-1947 sampai tanggal 5-4-1947; sematjam boekoe paling banjak 50 boeah.  
Dialamatkan pada:  
TOKO BOEKOE "DJAMAN" b/a PAPETI, DJ. GEDEH 55 - MEDAN

TERSEDIA LAGI

HIU NGI FEN'S HEADACHE POWDER:  
Menjemboehkan dengan lekas sakit kepala, sakit gigi, demam d.l.l.  
HIU NGI FEN'S WORM POWDER:  
Obat tjatjaj jang moestadjab boeat orang dewasa maepoen anak2.  
HIU NGI FEN'S INFLUENZA POWDER:  
Obat influenza, demam, pilek, masoek angin dan lain-lain.  
HIU NGI FEN'S TARZANOL OINTMENT:  
Boeat segala loeka-loeka, pekong, koreng dan lain-lain.

Hiu Ngi Sen Trading Co.  
Hakkastraat No. 93 - 95 Medan - Tal. 1829

OBAT SINOE

LOEPA.

Soeara India mengeloeh merintah ke dengarun kemarin doeloe dalam s.k. ini.

Katanja mereka diloeapan. Siapa sebenarnya jang loepa, diloeapa kan atau meloeapan?  
Ini beloeem terang.

Apa tidak boleh djadi mereka jang meloeapan, hingga sampai orang loepa dan diloeapan?

Bandret, apam balek, kari kambing dan martabak, jang selama ini djadi djoelan orang India, hilang dipasar, hingga orang Indonesia loepa dan teroes diloeapan.

Memang soeah menentoeakan, siapa jang sebenarnya loepa, diloeapan dan meloeapan.

Tapi soenggoehpoen loepa dimata, dijati tidak, sebab menoeoeret bisik2 jang didengar. Si-Kisoet; ada djoega orang India jang akan diangkat Wali Kota djadi penasihatnja, tetapi tentoe sadja orang India, jang tidak soeka loepa, diloeapan dan meloeapan.

Habis main-main dan semoes itoe marilah sama2 kita loepakan.

Si-Kisoet

IKLAN

KANTOR BESAR KOTA MEDAN MAKLOEMAT

Wali Kota Medan memakloemkan:

1. Bahwa soerat izin tahoen 1946-1947 oentoeq memperoesahai kedai2 kopi, roemah penginapan dan sebagainja menoeoeret pasal 3a dari Oendang2 Roemah Penginapan Medan berachir pada tanggal 30 April 1947.
2. Mereka jang ingin meneroeskan peroesahaannya haroes memasoekkan soerat permintaan kepada Wali Kota Medan.
3. Soerat permintaan haroes dimasoekkan selambat-lambatnja pada tanggal 26 April 1947 dikantor Pekerdjaan Kota Medan, Djalan Soenggei Merah No. 132 (bekas roemah sekolah per-toekangan).

Medan, 26 Maret 1947.

Wali Kota Medan

(Mr. MOHD. JOESOEFF)

Pendaftaran tjalon2 moerid oentoeq SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MEDAN,

dilakoekan moelai hari Djoem'at tanggal 21-III-1947 ditoelep pada hari 28-3-1947 di Kantor Wali Kota Medan, kamar Pemeriksa Sekolah setiap hari djam 9 - 14 (waktoe Indonesia).

- Sjarat2 jang diperhatikan:
- a. Kesehatan badan.
  - b. Ketjerdasan.
  - c. Kelakoean.
  - d. Oemoer dibawah 18 tahoen.
  - e. Sekolah jang pernah dikoendjoengi oleh tjalon.
- (diminta, soepaja ditoeandjoekkan diploma atau soerat keterangan tammat dari kelas 6 Sekolah Rendah).

Djika sjarat2 mentjoekoepi haroes disertakan jioeran masoek banjak f 100. - (seratoes roepiah), wang sekolah dikoe tip tiap2 boelan f 30. - (tiga poeloeh roepiah) seorang moerid.

Baja alat2 peladjaran jang diterima dari Pemimpin Sekolah dibajar kepada Pemimpin Sekolah menoeoeret harga jang ditetapkan Pemimpin Sekolah.

Medan, 21 Maret 1947.

Wali Kota Medan

(Mr. M. Joesoff)